



Dokter Positif, Puskesmas Ditutup

► Pemerintah kecamatan juga telah mengumumkan penutupan puskesmas kepada masyarakat melalui media sosial.

► Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan empat penambahan kasus positif.

BANTUL-Puskesmas Banguntapan 1, Kabupaten Bantul, ditutup sementara setelah salah satu dokter dinyatakan positif Covid-19.

Jumali dan Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

PERSENTASE SEMBUH COVID-19 13 PROVINSI DI INDONESIA LAMPAUI DUNIA

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pusat menyatakan sejumlah provinsi di Indonesia mencatat angka kesembuhan tinggi. DIY menjadi salah satu provinsi yang masuk ke dalamnya dan berada di urutan ketiga rasio kesembuhan Covid-19 se-Indonesia.

Camat Banguntapan Fauzan Mu'arifin menjelaskan Puskesmas yang berada di Wirono, Baturetno tersebut ditutup selama dua hingga tiga hari. Selain itu, puskesmas juga disemprot dengan disinfektan.

Pemerintah kecamatan juga telah mengumumkan penutupan puskesmas kepada masyarakat melalui media sosial. "Sementara untuk warga yang ingin berobat bisa mengakses Puskesmas Banguntapan 2, atau tempat lainnya," kata Fauzan saat dihubungi Jumat (3/7).

Menurut dia, dokter yang positif dan bertugas di Puskesmas Banguntapan 1 sejatinya bukanlah warga Bantul, tetapi warga Sleman. Oleh karena itu, dokter tersebut tidak tercatat oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul. "Hanya ada satu dokter dan dia warga Sleman," kata Fauzan.

Dokter Positif,..

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santosa, mengaku kesulitan memastikan apakah dokter di Puskesmas Banguntapan 1 yang positif Covid-19 terpapar di Puskesmas yang berada di Wirono, Baturetno.

Sebab, dokter tersebut tidak hanya bertugas di Puskesmas Banguntapan 1. "Yang bersangkutan punya tiga izin praktik. Jadi kami tidak bisa memastikan di mana dia tertular. Sejauh ini kami masih mendalami," kata Oki-panggilan akrab Sri Wahyu Joko Santosa.

Menurut dia, sejumlah usaha telah dilakukan Dinas Kesehatan Bantul begitu mengetahui salah satu dokter di Puskesmas Banguntapan 1 positif Covid-19. Salah satunya penyemprotan disinfektan ke seluruh bagian puskesmas. Selain itu, penelusuran kontak dan uji *swab* terhadap tenaga kesehatan (nakes) di tempat tersebut juga telah dilakukan. "Sedangkan, *tracing* untuk domisili kami serahkan ke Sleman. Karena yang bersangkutan adalah warga

Sleman," ungkap Oki.

Oki menambahkan selain dokter di Puskesmas Banguntapan, ada satu nakes dengan status orientasi di salah satu rumah sakit swasta di Bantul positif Covid-19. Oleh Gugus Tugas telah ditelusuri ke wilayah Nakes yang berasal dari Kecamatan Bambanglipuro. "Selain itu kami juga minta adanya *tracing* internal," ucap Oki.

Riwayat Perjalanan

Sementara itu pada Jumat, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan empat penambahan kasus positif. Dua di antaranya memiliki riwayat perjalanan luar daerah. Sementara dua kasus dinyatakan sembuh dan satu pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal.

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus meliputi Kasus 323, laki-laki, 31, warga Gamping, Sleman; Kasus 324, perempuan, 44, warga Playen, Gunungkidul; Kasus 325, perempuan, 61,

warga Sleman; dan Kasus 326, perempuan, 34, warga Moyudan, Sleman.

Laporan ini berdasarkan hasil pemeriksaan pada 242 sampel dari 201 orang. Kasus 323 riwayatnya masih dalam penelusuran, Kasus 324 pernah kontak dengan kasus positif, Kasus 325 memiliki riwayat perjalanan dari Sidoarjo, dan Kasus 326 riwayat perjalanan dari Tangerang. "Kontak kasus positif pada Kasus 323 belum ada info apakah di DIY atau luar daerah," ujarnya.

Adapun kasus sembuh meliputi Kasus 240, perempuan, 29, warga Umbulharjo, Kota Jogja, dan Kasus 273, laki-laki, 35, warga Karangmojo, Gunungkidul. Sementara PDP meninggal yakni laki-laki, 32, warga Gunungkidul dengan riwayat penyakit TB.

Dengan penambahan ini maka total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 324 kasus, dengan 271 kasus telah sembuh. Sementara PDP yang masih dalam perawatan sebanyak 71 pasien dan orang yang masih menunggu proses laboratorium sebanyak 106 orang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005